

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) metodologi penelitian kualitatif ialah penelitian yang mempengaruhi teori dan praktik dalam filsafat, serta memberikan pandangan baru yang berbeda dari positivisme. Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada objek yang bersifat alamiah. Peneliti menggunakan instrumen penelitian utama dan menerapkan teknik pengumpulan data melalui triangulasi, serta melakukan analisis data secara induktif. Hasil dari penelitian ini lebih mengedepankan pemahaman makna daripada sekadar generalisasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif ini dipilih untuk mengungkap dan memahami gambaran-gambaran yang dapat menjelaskan peristiwa dan fakta terkait judul yang berfokus pada fenomena *burnout* yang dialami oleh karyawan *Full time* yang menghadapi beban kerja tinggi.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Burgerking Malioboro Yogyakarta. Alasan memilih Burgerking Malioboro dikarenakan Perusahaan F&B ini terletak di daerah wisata yaitu kawasan jalan Malioboro. Sehingga ramainya pengunjung yang datang ke burgerking Malioboro ini berbeda dari burgerking yang ada di Yogyakarta. Alasan selanjutnya adalah tingkat pendapatan harian Burgerking Malioboro Lebih besar dibandingkan Burgerking lainnya yang ada di Yogyakarta, sehingga menyebabkan karyawan burgerking Malioboro ini mengalami beban kerja tinggi yang dapat menyebabkan *Burnout*.

3.3 Partisipan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Subyek penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang berhubungan langsung dengan topik yang diteliti, seperti informan atau narasumber. Mereka diwawancarai atau dimintai keterangan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan data penelitian, yang menjadi sampel dalam studi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan subyek yang terlibat adalah orang-orang yang secara langsung berpartisipasi dan memiliki pemahaman yang baik, serta mampu memberikan informasi yang dibutuhkan. fenomena *Burnout* pada karyawan *Full Time* yang mengalami beban kerja tinggi di burger king malioboro yakni, karyawan yang berstatus *Full Time* beserta manager yang terkait.

3.4 Sumber Data

Sugiyono (2022) terdapat dua macam pengumpulan sumber data yaitu:

3.4.1 Sumber Data Primer

Sugiyono (2022) data primer merujuk pada sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui berbagai metode, termasuk wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Sumber data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung, melalui wawancara dengan informan atau sumber lainnya.. Dengan kata lain, Sumber primer merupakan sumber yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data

primer yang digunakan adalah karyawan *Full Time*, manager, *leader* dan karyawan *Part time*.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2022) Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain maupun lewat dokumen. Berbeda dengan data primer, sumber sekunder tidak diambil langsung oleh pengumpul data, melainkan berasal dari pihak ketiga atau dokumen lain. Penggunaan sumber data sekunder akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian dengan tingkat validitas yang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini lebih difokuskan pada wawancara yang mendalam, observasi dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Sugiyono (2022) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteliti dan salah satu teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara juga dapat dilakukan dalam penelitian, keperluan akademis, penelitian ilmiah dan studi kasus lapangan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan individu-individu yang memiliki hubungan langsung

dengan karyawan *Full Time* yang mengalami beban kerja tinggi serta manager yang berada di ruang lingkup tersebut.

3.5.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2022) observasi adalah metode pengumpulan data yang berkaitan dengan pengamatan langsung terhadap penelitian. penelitian ini menggunakan observasi partisipatif sebagai metode pengambilan data dalam observasi.

Sugiyono (2022) Observasi partisipatif adalah penelitian yang melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari. Orang yang sedang diamati digunakan sebagai sumber data penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022) dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mencari peristiwa yang sudah berlalu dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen atau bahan tertulis yang relevan dengan penelitian tersebut antara lain berupa arsip, catatan, laporan, jurnal, buku, surat kabar dan sebagainya. Tujuan teknik dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan data secara digital dan informasi yang akurat dari sumber yang telah tertulis yang relevan dengan topik penelitian. dokumentasi sangat penting karena dapat mendukung keabsahan dan validitas temuan yang sudah diperoleh dari berbagai sumber yang dapat dipercaya.

3.6 Proses dan Panduan Wawancara

Panduan wawancara dalam penelitian ini menggunakan panduan wawancara dari Creswell (1998) bahwa panduan wawancara sebagai berikut:

- 3.6.1 Lakukan identifikasi peserta sesuai dengan prosedur pengambilan sampel yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan subyek dari karyawan burger king Malioboro Yogyakarta dengan dengan status karyawan *full time*, *part time*, *leader* dan manager
- 3.6.2 Tentukan jenis wawancara yang akan dilakukan serta informasi relevan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. penelitian ini menggunakan semi terstruktur dalam pengambilan data wawancara. (Esterberg dan Kristin, 2002) wawancara semi terstuktur adalah Wawancara ini termasuk dalam golongan *in-dept interview* peelasanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstuktur. Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan yang diambil secara terbuka dengan mengajak subyek untuk mengutarakan pendapat dan ide-idenya.
- 3.6.3 Siapkan peralatan perekam yang sesuai, seperti mikrofon untuk pewawancara dan peserta. Dalam penelitian ini menggunakan media berupa *handphone* yang mencakup perekam suara dan kamera sebagai dokumentasi foto dan video.
- 3.6.4 Susun protokol wawancara yang terdiri dari empat hingga lima halaman, dengan lima pertanyaan terbuka, serta sediakan ruang yang cukup di antara pertanyaan untuk mencatat respons peserta.

- 3.6.5 Pilih lokasi wawancara yang tenang, bebas dari gangguan, dan nyaman bagi peserta. Idealnya, pewawancara dan peserta duduk berhadapan dengan perekam di tengah, agar suara masing-masing dapat terekam dengan baik. Posisi ini juga memudahkan pewawancara mencatat ekspresi non-verbal peserta, seperti tawa atau gestur lainnya. Lokasi wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan di store burger king Malioboro Yogyakarta dengan waktu yang opsional sesuai dengan jam pulang karyawan yang akan diwawancarai.
- 3.6.6 Berikan informasi dan permohonan persetujuan kepada calon peserta sebelum wawancara dimulai. Peneliti sebelum memulai proses wawancara harap memberikan *informed consent* dan menjelaskan isi dari *informed consent* tersebut.
- 3.6.7 Selama wawancara, sesuaikan pertanyaan dengan konteks diskusi, dan jika memungkinkan, tambahkan informasi yang relevan. Hargai peserta dan tunjukkan sikap sopan. Seorang pewawancara yang baik lebih banyak mendengarkan daripada berbicara.

3.7 Prosedur Analisis Data dan Interpretasi

Menurut Huberman, M.B dan Milles (1984) terdapat empat aktivitas dalam teknik analisis kualitatif data kualitatif. Proses tersebut meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

3.7.1 Pengumpulan Data

Aktivitas ini adalah proses informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan

secara sistematis untuk memastikan informasi yang diperoleh sesuai dan dapat dipercaya. Dalam proses pengumpulan data, peneliti perlu merancang metode yang tepat dan memilih informan yang sesuai untuk mendapatkan berbagai perspektif yang beragam.

3.7.2 Reduksi Data

Proses penyederhanaan dan memfokuskan data yang telah dikumpulkan. Reduksi data melibatkan pemilihan, pengelompokan dan pengorganisasian data yang bertujuan untuk menghilangkan informasi yang berlebihan atau tidak relevan. Tujuannya adalah untuk membuat data lebih mudah dikelola dan dianalisis. Dalam reduksi data, peneliti dapat menggunakan teknik seperti pengkodean (coding) yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema atau pola dari data tersebut.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan peneliti tahapan peneliti Menyusun dan menyajikan datayang telah direduksi dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami. Penyajian data dapat melalui tabel, grafik, diagram atau narasi yang menggambarkan temuan-temuan penelitian. jika peneliti menyajikan data yang jelas. Peneliti dapat membantu pembaca memahami konteks dan makna dari data yang telah dianalisis

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Aktivitas ini melibatkan penarikan kempulan dari data yang telah dianalisis dan disajikan. Peneliti harus mempertimbangkan apakah

kesimpulan yang diambil konsisten dengan data yang ada dan apakah ada bukti lain yang mendukung kesimpulan tersebut. Verifikasi kesimpulan dilakukan guna memastikan kesimpulan valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti juga dapat melakukan triangulasi guna membandingkan data dari berbagai sumber atau metode yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas temuan yang ada.

3.8 Penguji Keabsahan

Menurut Sugiyono (2022) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas data dengan cara uji keabsahan data dan dilakukan dengan triangulasi.

Menurut Moelong, (2017) triangulasi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan melibatkan sumber informasi lain. Metode ini bertujuan untuk melakukan pengecekan serta menjadi perbandingan terhadap data yang ada. Data akan dipercaya jika keduanya menyatakan hal yang sama. Menurut Sugiyono (2022) triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Terdapat 2 triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.8.1 Triangulasi Sumber

Sugiyono (2022) Triangulasi sumber adalah triangulasi yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara

mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Proses ini dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan, menganalisis hasil wawancara antara satu informan dengan informan lainnya, serta mencocokkan pendapat yang diberikan oleh masing-masing informan. Selain itu, triangulasi juga melibatkan penyesuaian data yang diperoleh dengan kondisi nyata di lapangan.

3.8.2 Triangulasi Teknik

Sugiyono (2022) Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek sumber yang sama tetapi dengan teknik pengumpulan yang berbeda, meskipun menggunakan sumber yang sama. Dalam proses ini, peneliti memanfaatkan beberapa metode untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat. pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.